

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.¹ dalam istilah lain Pembangunan ekonomi merupakan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi guna meningkatkan pendapatan.² Pembangunan ekonomi juga dimaknai sebagai upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan, menanggulangi ketimpangan pendapatan dan penyediaan tambahan lapangan kerja. Salah satu indikator terpenting yang menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia.³ Secara jangka panjang pembangunan ekonomi bertujuan untuk mencapai kenaikan pendapatan perkapita.

Pada tahun 2019 dunia telah dihebohkan dengan sebuah virus baru, yaitu *coronavirus*. Virus ini menyerang manusia pada saluran pernafasan dengan gejala awal flu hingga dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut berat (SARS). Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan waktu yang

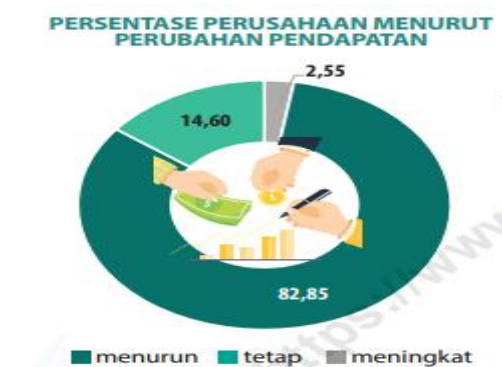
¹Rony Wijayanto, "*Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Pengrajin Kuningan Pada Bagian Produksi Di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso*", (Skripsi Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember 2015).¹

²Mela Apriyani, *Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3md) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar)*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)

³ Nur Baety, *Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011*. *Economics Development Analysis Journal* 2 (3) (2013). 87

sangat cepat dan telah menyebar antar Negara termasuk Indonesia.⁴ Sampai dengan bulan Desember 2020, dilaporkan total kasus terkonfirmasi *COVID-19* global per tanggal 15 Desember 2020 adalah 71,581,532 kasus dengan 1,618,374 kematian (*CFR* 2,3%) di 219 Negara Terjangkit dan 180 Negara Transmisi lokal. Sedangkan di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 629.429 dengan 19.111 kematian di 34 provinsi.⁵

Salah satu sektor yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi yang telah mengurangi usaha masyarakat dalam menghasilkan pendapatan sehari-harinya, terjadinya PHK besar-besaran yang mencapai 1.943.916 orang di PHK dari 114.340 perusahaan. Kejadian ini akan mengalami peningkatan angka yang terus meningkat apabila pandemi ini berlangsung lama. Selain itu, dengan adanya himbauan “*stay at home*” kepada masyarakat akan mengakibatkan penurunan penghasilan masyarakat dari rutinitasnya secara signifikan, aktivitas ekonomi menjadi sangat terbatas, serta pengaruh lain yang mengikutinya.⁶



Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional

Gambar 1.1 : Presentase Pendapatan Perusahaan

⁴Fahrur rozi, ririn. *Dampak covid-19 terhadap ekonomi Indonesia*. Journal of Economics and Business, 4(2), September 2020. Hal 384

⁵ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id> (diakses pada 17 Desember 2020)

⁶Fahrur rozi, ririn. *Dampak covid-19 terhadap ekonomi Indonesia*, hal 385

Menurut presentase diagram lingkaran diatas, tentang analisi hasil survei yang dilaksanakan oleh badan pusat statistik mengenai dampak *covid-19* terhadap pelaku usaha menunjukkan 82,85% mengalami penurunan pendapatan, 14,60% dengan pendapatan tetap, dan 2,55% mengalami kenaikan pendapatan. Survei ini menurut skala perusahaan mikro, kecil, menengah, dan besar. Survei ini diambil dari berbagai perusahaan barang atau jasa, yang salah satunya merupakan perusahaan furnitur.⁷

Dampak dari adanya pandemi ini juga dirasakan oleh para penggiat usaha furniture dan kerajinan. Sekretaris Jenderal HIMKI (*Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia*) Abdul Sobur, mengatakan sekitar 30% dari total tenaga kerja subkontraktor industri furnitur dan kerajinan telah mengalami PHK. Dengan kata lain, sekitar 120.000 tenaga kerja industri furnitur dan kerajinan telah dirumahkan, hal ini juga dirasakan pengrajin meubel yang ada di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Tulungagung, pasalnya di desa tersebut merupakan salah satu sentra meubel di Tulungagung yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan menurunnya produksi meubel dan minimnya permintaan dari konsumen.⁸

Melihat dampak ekonomi akibat mewabahnya virus Covid-19 ini, maka pemerintah perlu mengambil langkah yang paling efektif untuk menjaga agar perekonomian Indonesia bisa tetap stabil. Sehingga ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pelaku ekonomi khususnya ekonomi syari'ah untuk

⁷Sofaria Ayuni, dkk, *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha*. (Jakarta: BPS RI, 2020). 8

⁸HIMKI, "*Dampak pandemi korona, PHK mulai melanda industry furniture dan kerajinan*", diakses dari <https://www.himki-indonesia.com> pada 18 Desember 2020 Pukul 18.33

mengambil peran dalam rangka membantu pemerintah menstabilkan ekonomi Indonesia.

Menurut UNCTAD dan UNDP dalam *summary creative Economics Report*, secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong peningkatan pendapatan, terciptanya lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusiomi*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.⁹

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan inovasi, informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Dimasa pandemi seperti ini diharapkan ekonomi kreatif mampu berperan aktif dalam upaya meningkatkan pendapatan pelaku usaha dalam menghadapi keterpurukan usahanya.¹⁰

Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya pengrajin yang terdampak pandemi menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah. Pasalnya hal ini tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan intruksi presiden No. 6 Tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Sehingga bisa

⁹Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).37

¹⁰I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).227.

dipastikan dukungan ini diharapkan bisa lebih mengembangkan kearah pengrajin industri kreatif.¹¹

Ekonomi kreatif saat ini mulai tumbuh berkembang menjadi ekonomi yang memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian yang ada di Indonesia. Pada permasalahan saat ini, yaitu dampak *Covid-19*, keberadaan ekonomi kreatif diharapkan sangat bisa membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, karena bisa dilihat dari data yang lalu yaitu rata-rata kontribusi PDB industry kreatif tahun 2002 sampai 2006 berdasarkan harga konstan 2000 adalah sebesar Rp 104,6 Triliun Rupiah, yaitu 6,3 % dari total nilai PDB Nasional.¹² Sedangkan pada tahun 2014, ekonomi kreatif diperkirakan telah berkontribusi sebesar 7,1 % terhadap PDB nasional, menyediakan 12 juta tenaga kerja, dan memberikan kontribusi perolehan devisa Negara sebesar 5,8 %. Dalam lima tahun kedepan sector industri kreatif ditargetkan memiliki kontribusi terhadap PDB nasional mencapai 12%, 13 juta tenaga kerja, dan kontribusi ekspor mencapai 10%.¹³

Sedangkan pada tahun sebelumnya, PDB Industri kreatif banyak disumbang oleh kelompok *fashion*, kerajinan, periklanan & desain dengan rata-rata nilai PDB kelompok industri kreatif tersebut tahun 2002-2006 secara berturut-turut adalah Rp 46 Triliun (44,18%), Rp 29 Triliun (27,72%), Rp 7 Triliun (7,03%), dan Rp 7 Triliun (6,82%). Dilihat dari data tersebut bahwa

¹¹ Helda Ibrahim, dkk. “Analisis keberlanjutan usaha pengrajin ekonomi kreatif kerajinan sutera di provinsi Sulawesi Selatan”. (Jurnal Teknologi Industri Pertanian, 23 (3):210-219. 2013). 211.

¹² Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, (Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2008)

¹³ Arina Romarina, ” *Economic Resilience Industri Kreatif Guna menghadapi Globalisasi dalam rangka ketahanan Nasional*”, (Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 15, No. 1, 2016) , 38-39.

kerajinan memiliki sumbangsih terbesar dalam meningkatkan Industri Kreatif di Indonesia dan diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan dampak pandemi pada saat ini yang banyak dirasakan masyarakat.¹⁴

Desa Sumberdadap merupakan salah satu desa di Pucanglaban sebagai salah satu desa industri meubel, karena sebagian besar masyarakat disana adalah sebagai pengrajin meubel. Dampak pandemi saat ini menurut pengrajin meubel disana sangat berpengaruh bagi pendapatan sehari-hari, pasalnya karena permintaan konsumen menurun yang disebabkan dari pembatasan sosial yang menghambat pembangunan, dan furnitur merupakan salah satu sub kontraktor dari pembangunan tersebut, jadi jika pembangunan berhenti maka otomatis pemesanan furnitur pasti juga menurun pada saat itu. Akhirnya banyak sekali pengrajin meubel yang banting setir untuk tetap memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Diharapkan dengan adanya solusi ekonomi kreatif ini bisa berdampak pada pengembangan industri pengrajin meubel yang ada di sana untuk jangka panjangnya.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti dan mengkaji secara teoritis dan praktis mengenai konsep ekonomi kreatif yang ditinjau dari prespektif ekonomi islam, dengan mengkaji apakah konsep tersebut bisa mempengaruhi dan berdampak pada penyelesaian masalah penurunan pendapatan pengrajin meubel terdampak pandemi. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Strategi Peningkatan Pendapatan Pengrajin Dimasa Pandemi Berbasis Ekonomi Kreatif Ditinjau Dari**

¹⁴Mari Elka Pangestu, *Ibid*.

¹⁵Rudi (salah satu Pemilik usaha kerajinan meubel), *wawancara*, pada tanggal 03 Januari 2021.

Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengrajin Meubel Desa Sumberdadap Kec Pucanglaban Tulungagung)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin meubel dimasa pandemi di Desa Sumberdadap Kec Pucanglaban Tulungagung?
2. Bagaimana strategi ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin meubel dimasa pandemi ditinjau dari prespektif ekonomi islam di Desa Sumberdadap Kec Pucanglaban Tulungagung?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui strategi ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin meubel dimasa pandemi di Desa Sumberdadap jika ditinjau dari ekonomi islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bertambahnya pengetahuan dalam bidang keilmuan dan kepenulisan. Selain itu juga sebagai motivasi awal penulis dalam membuat karya tulis ilmiah.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pembaca dapat mengetahui lebih dalam mengenai strategi ekonomi kreatif yang ditinjau dari ekonomi islam untuk menanggulangi penurunan pendapatan pengrajin yang terdampak pandemi.

c. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi ilmiah yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan dalam bidang studi ekonomi, khususnya studi ekonomi syariah.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggali penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan ekonomi kreatif yang ditinjau dari ekonomi islam. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya duplikasi dan juga untuk memperoleh teori yang nantinya dapat digunakan. Diantaranya:

1. Penelitian Umi Rohmah, jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan dari latar belakang kemiskinan. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Rohmah dapat diambil kesimpulan bahwa kerajinan anyaman bambu yang berada di Desa Tulungagung sudah baik dengan penghasilan yang stabil dari tahun 2015 sampai 2016.

Selain itu hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk anyaman ini berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Tulungagung.¹⁶

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Umi Rohmah meneliti mengenai penghasilan industri kerajinan anyaman bambu yang mempengaruhi tingkat penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di Desa Tulungagung. Sedangkan penelitian yang akan saya jalankan terfokus pada peran ekonomi kreatif disaat pandemi Covid-19 terhadap peningkatan pendapatan pengrajin meubel jika ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

2. Penelitian Leli Farida, jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan produk pangan lokal yang berpengaruh pada pengembangan ekonomi kreatif dalam tinjauan islam. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Leli Farida dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pengembangan yang diterapkan industri kreatif di

¹⁶Umi Fadilah, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal 110

kecamatan Bandar sribawono untuk meningkatkan daya saing produk lokal yaitu menggunakan strategi ekonomi kreatif berupa strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk), kemudian strategi kualitas produk yang sesuai dengan keinginan konsumen yang dilihat dari kualitas produk tersebut dan penetapan harga. Kemudian dilihat dari strategi pengembangan dan produksi islam yang dilihat dari kehalalan produk.¹⁷

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Leli Farida terletak pada objek yang diteliti, yaitu meneliti tentang persaingan produk lokal daerah tersebut, yaitu produk makanan. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya jalankan terfokus pada peran ekonomi kreatif disaat pandemi Covid-19 terhadap peningkatan pendapatan pengrajin meubel jika ditinjau dari prespektif ekonomi islam.

3. Penelitian Murni Retiwiranti, jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam

¹⁷Leli Farida, *Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 99

Perspektif Ekonomi Islam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga pada tanaman biofarmaka dalam prespektif islam. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Murni Retiwiranti dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh petani Desa Fajar Asri dalam meningkatkan pendapatan petani kencur adalah dengan mengolah kencu menjadi gaplek kencur dan minuman jamu. Dan tinjauan prespektif ekonomi islam yang dilakukan petani kencur beberapa telah ada yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi islam yaitu keadilan dan tanggung jawab.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Murni Retiwiranti terletak pada objek yang diteliti yaitu meneliti peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui tanaman biofarmaka. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya jalankan terfokus pada peran ekonomi kreatif disaat pandemi Covid-19 terhadap peningkatan pendapatan pengrajin meubel jika ditinjau dari prespektif ekonomi islam.

¹⁸Murni Retiwiranti, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Prespektif Ekonomi Islam*,(Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 103

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I

Pendahuluan, dalam Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian skripsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II

Kajian teoritis, membahas mengenai berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini, berasal dari studi pustaka, literatur-literatur, artikel, internet dan bacaan yang lainnya. Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang definisi teori pendapatan, ekonomi kreatif, dan teori produksi.

BAB III

Metode penelitian, dalam Bab ini dibahas mengenai metode-metode yang dipakai peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian tersebut, metode yang dipakai harus tepat agar permasalahan dapat dijawab dengan baik dan benar. Metode-metode penelitian ini diantaranya wilayah penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan, metode

pengumpulan data, metode analisis data serta uji keabsahan data yang digunakan.

BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan, dalam pembahasan ini terdapat dua unsur, yaitu: hasil penelitian dan analisis hasil penelitian. Bab ini membahas objek penelitian selangkah komperehensif. Berisi data-data objek penelitian yang mencakup data umum maupun data khusus.

BAB V

Penutup, merupakan Bab terakhir dari keseluruhan penelitian skripsi ini, yang didalamnya mencakup tentang kesimpulan dan saran-saran.